

**EVOLUSI ROHANI DAN JASMANI MANUSIA
MENURUT MIRZA GHULAM AHMAD**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Islam (S.Fil.I)**

Oleh:

**Muslim
05510043**

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

NOTA DINAS

Nomor: UIN/02/UM/PP/01/9681/2009

Hal : Skripsi Sdr. Muslim

Lamp : 1 (satu) lembar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

السّلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah melakukan beberapa bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa berikut di bawah ini :

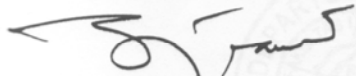
Nama : Muslim
NIM : 05510043
Jurusan : Aqidah dan Filsafat
Judul : Evolusi Rohani dan Jasmani Manusia Menurut Mirza Ghulam Ahmad

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosahkan.

والسّلام عليكم ورحمة الله وبركاته

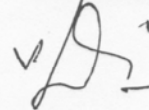
Yogyakarta, 01 April 2009

Pembimbing I



Dr. Syaifan Nur, M.A
NIP. 150236146

Pembimbing II



Drs. Sudin, M.Hum
NIP. 150239744



PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/681/2009

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul : *Evolusi Rohani dan Jasmani Manusia Menurut Mirza Ghulam Ahmad*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muslim
NIM : 05510043

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, tanggal : 15 April 2009
dengan nilai: 80 / B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Syaifan Nur, MA
NIP. 150236146

Penguji I

Dr. Syaifan Nur, MA
NIP. 150236146

Penguji II

Fahrudin Faiz, S. Ag, M. Ag.
NIP. 150298986

Yogyakarta, 15 April 2009

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin
DEKAN



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 150232692

SURAT PERNYATAAN

MOTTO

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muslim
NIM : 05510043
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat
Alamat Rumah : Desa Karangrau RT 04 / III, Banyumas, Banyumas, 53192
Alamat di Yogyakarta : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Gondokusuman
Yogyakarta 55225
Telp./Hp. : 0856 4318 4436
Judul Skripsi : Evolusi Rohani dan Jasmani Manusia Menurut Mirza Ghulam Ahmad

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan wajib direvisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Maret 2009
Saya yang menyatakan,



(Muslim)

MOTTO

*“Dan sesungguhnya Ia telah menciptakan kamu dengan
berbagai tingkatan.”*

(Q.S. Nuh [71]: 14)

PERSEMBAHAN

Skripsi berjudul Evolusi Rohani dan Jasmani Manusia Menurut Mirza Ghulam Ahmad ini saya persembahkan kepada:

Almamater tercinta
(Kampus Putih, Kampus Rakyat, Kampus Perlawanan Kaum yang Tertindas)

Keluarga tercinta: Ayah, Bunda dan Adinda yang sedang berjihad

Kemenakan yang Insya Allah akan segera menjadi penghuni dunia, "*Jadilah orang yang berhati-hati nak, kelak kau akan paham..!*"

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba>’	b	be
ت	Ta>’	t	te
ث	S#a’	s^	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha>’	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Z#al	z^	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra>’	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Si>n	s	es
ش	Syi>n	sy	es dan ye
ص	S~a>d	s`	es (dengan titik di bawah)
ض	Da>d	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta’>	t`	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za>’	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ayn	‘	koma terbalik

غ	Gayn	g	ge
ف	Fa>'	f	ef
ق	Qa>f	q	qi
ك	Ka>f	k	ka
ل	La>m	l	'el
م	Mi>m	m	'em
ن	Nu>n	n	'en
و	Waw	w	w
ه	Ha>'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya>	y	ye

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	'iddah

C. *Ta' marbu>{ah* di akhir kata ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-ḥiṭri</i>

D. Vokal pendek

َ	<i>fathah</i>	ditulis	<i>a</i>
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>

زُكِرَ		ditulis	<i>zūkira</i>
دَامَمَ	<i>ḍammah</i>	ditulis	<i>u</i>
يَذْهَبُ		ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>ā</i>
		ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	<i>ā</i>
		ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	<i>ī</i>
		ditulis	<i>karīm</i>
4	Ḍammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	<i>ū</i>
		ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>ai</i>
		ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i>
		ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

الانتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

ABSTRAK

Perdebatan antara konsep jasmani dan rohani dan hubungannya belum selesai. Jika manusia dikatakan sebagai makhluk yang diciptakan sebaik-baiknya, maka dia adalah manusia terbaik yang bisa mencapai kesempurnaan, baik jasmani ataupun rohani. Dibutuhkan proses yang meniscayakan tahapan-tahapan perkembangan (ber-evolusi) untuk menggapai tingkatan tertinggi. Secara jasmani, pemikiran keislaman dan Bibel pada umumnya bahwa Adam adalah makhluk ciptaan Allah dari tanah yang sempurna yang tercipta tanpa melalui tahapan evolusi (*kun fayaku>n*). Sedangkan secara rohani, manusia harus menapaki maqamat-maqamat tertentu untuk mencapai kesempurnaan (*insan kamil*). Adalah Mirza Ghulam Ahmad, pendiri Ahmadiyah yang menggagas adanya konsep evolusi manusia baik jasmani ataupun rohani. Konsep ini adalah konsep baru dalam belantara pemikiran Islam sehingga sangat penting untuk dikaji.

Ada dua persoalan penting yang dikaji dalam penelitian ini. *Pertama*, bagaimana hubungan antara rohani dan jasmani manusia menurut Mirza Ghulam Ahmad. *Kedua*, bagaimana pandangan Mirza Ghulam Ahmad tentang evolusi rohani dan jasmani manusia.

Untuk menjawab dua persoalan tersebut, penulis menggunakan pendekatan sosiologis di mana pemikiran Mirza Ghulam Ahmad tidak lahir di “ruang yang kosong”, akan tetapi sebagai respon atas persoalan sosial yang ada ketika itu, yaitu Kristenisasi dan Hinduisasi. Penelitian kualitatif ini menggunakan data-data kepustakaan yang kemudian didokumentasikan, diinterpretasi, dan dianalisa yang kemudian disajikan secara diskriptif-analitis.

Ada dua kesimpulan yang penulis dapatkan dari penelitian ini. *Pertama*, menurut Mirza Ghulam Ahmad antara jasmani dan rohani mempunyai hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan. Konsep hubungan antara jasmani dan rohani ini merupakan konter atas gerakan Krestenisasi dan Hinduisasi yang marak pada saat Mirza Ghulam Ahmad hidup. Kedua agama ini menawarkan dualisme radikal mengenai konsep rohani dan jasmani, sehingga sebagai konternya beliau menggunakan konsep monisme akan kesatuan jasmani dan rohani manusia. *Kedua*, menurut beliau baik jasmani ataupun rohani manusia mengalami evolusi, evolusi kreatif menuju tahap kesempurnaan. Jasmani mengalami enam tahapan evolusi yakni: *pertama; nut`fah, kedua; alaqah, ketiga; mut`gah, keempat; `iz}a>m, kelima; lah{m, dan keenam; peniupan roh*. Tahapan ini dialami oleh semua manusia termasuk Adam. Adam bukanlah manusia pertama, namun nabi pertama yang sama-sama mengalami evolusi jasmani seperti manusia yang lain. Tentu saja konsep evolusi jasmani ini menjadi antitesa dari konsep Bibel yang mengatakan bahwa Adam adalah manusia pertama. Demikian juga, rohani manusia juga mengalami enam tahapan evolusi, yaitu *khusyu', wara'* (menjaga diri), pemenuhan zakat, pengekangan syahwat, pemenuhan amanat, pemeliharaan shalat. Konsep evolusi rohani ini berpuncak pada shalat yang manusia ingat total dengan sepenuh cintanya kepada Allah. Konsep ini adalah sanggahan atas konsep puncak kesempurnaan rohani dari agama Hindu.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi akhir zaman, Muhammad SAW yang dengan kesabaran dan kegigihannya telah menyelamatkan manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang diridhai-Nya.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, maka secara formal berarti selesai juga kegiatan belajar dalam menempuh jenjang Strata Satu (S1) yang penulis lakukan. Hal ini karena skripsi merupakan pra-syarat bagi setiap mahasiswa Strata Satu (S1) yang harus diselesaikan agar mahasiswa tersebut memperoleh gelar sarjana. Ketika pendidikan formal yang penulis tempuh selesai, tentunya pendidikan baru bersama masyarakat akan segera dijalani guna mengamalkan hasil dari proses pencarian ilmu selama di kampus.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis merasa ingin menunjukkan kekayaan kaum intelektual muslim yang nama dan kebesarannya sebagai mujaddid abad ke-XIV belum begitu dikenal oleh kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, penulis merasa terdorong untuk mengangkat gagasan Mirza Ghulam Ahmad dalam sebuah skripsi.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan semata-mata atas pertolongan Allah SWT. Di samping itu, dorongan, bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak sangat mempengaruhi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung ikut andil dalam penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Prof. Dr. H. Amin Abdullah selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Sekar Aryani, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Drs. Sudin, M. Hum, selaku Kajor Aqidah dan Filsafat, Fahrudin Faiz, S.Ag, M.Ag, selaku Sekjur dan Dr. Fatimah Husein Ph.D, selaku Penasehat Akademik yang senantiasa membimbing dengan tulus, terima kasih atas didikan dan kesabarannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pembimbing, Dr. Syaifan Nur dan Drs. Sudin M. Hum, yang dengan kesibukan dan keterbatasan waktunya, tetapi senantiasa memberikan motivasi dan koreksi demi kesempurnaan skripsi yang penulis susun. Mudah-mudahan apa yang disampaikan menjadi amal yang senantiasa mengiringi langkah-langkahnya.

Selanjutnya terima kasih kepada keluarga penulis, khususnya kepada kedua orang tua yang dengan sabar mendo'akan untuk kelancaran anaknya dalam menuntut ilmu. Terima kasih juga kepada adik tercinta, Siti Khasanah yang dengan segenap pengorbanannya mampu memberikan kekuatan yang tiada terhingga dan seseorang yang selalu setia memberikan semangat hidup, Nur Laila Afifi, A.Ma. Kepada Bapak Moelyono, S.Ag, yang karena kerendahan hati, keikhlasan, dan kesabarannya, K. H. S. Ali Yasir dan segenap jajaran keluarga PIRI yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu namanya, penulis haturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya. Kepada teman-teman diskusi Jembatan Persahabatan (JP) dan Suluh Perdamaian (SP) yang selama proses skripsi banyak membantu penulis, teman-teman se-angkatan Aqidah dan Filsafat, terima kasih

semuanya atas do'a dan masukannya. Mudah-mudahan semua amal baik kalian mendapat balasan yang setimpal dari Allah S.W.T. baik di dunia maupun di akherat nanti. Amiin...

Akhirnya dengan penuh rendah hati penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi almamater dan segenap masyarakat pada umumnya serta bagi diri penulis pada khususnya. Penulis menyadari kalau di sana-sini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun senantiasanya penulis harapkan guna penyempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 01 April 2009

Muslim

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Nota Dinas	ii
Halaman Pengesahan	iii
Surat Pernyataan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Pedoman Transliterasi	vii
Abstrak	xi
Kata Pengantar	xii
Daftar Isi	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II BIOGRAFI MIRZA GHULAM AHMAD	
A. Biografi Intelektual Mirza Ghulam Ahmad	13
B. Karya-Karya Mirza Ghulam Ahmad	18

C. Latar Belakang Sosiologis Lahirnya Pemikiran Mirza Ghulam Ahmad.....	22
BAB III ROHANI DAN JASMANI DALAM PEMIKIRAN MIRZA GHULAM AHMAD	
A. Pengertian Rohani dan Jasmani	24
B. Hubungan antara Rohani dan Jasmani	30
C. Tahapan Evolusi Rohani dan Jasmani Manusia	33
1. Pengertian Evolusi dalam Pemikiran Mirza Ghulam Ahmad .	33
2. Evolusi Jasmani Manusia	34
3. Evolusi Rohani Manusia	40
BAB IV ANALISIS PEMIKIRAN MIRZA GHULAM AHMAD MENGENAI JASMANI DAN ROHANI	
A. Analisis Konsep Hubungan Antara Jasmani dan Rohani Mirza Ghulam Ahmad	72
B. Analisis Konsep Evolusi Jasmani Manusia	74
C. Analisis Konsep Evolusi Rohani Manusia	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang paling sempurna di mata Allah SWT.¹ Bahkan dari segi penciptaan, manusia diciptakan dalam bentuk yang sebaik-baiknya (*ahsana al-taqwîm*).² Kesempurnaan ini tentunya tidak hanya pada dimensi jasmani, akan tetapi juga dalam dimensi rohani. Pertanyaannya kemudian, apakah manusia lantas langsung menjadi manusia sempurna atautkah harus ada proses yang meniscayakan manusia melalalui tahapan-tahapan atau tingkatan-tingkatan untuk menjadi sempurna, baik jasmani ataupun rohani?

Dalam al-Qur'an, Allah menyatakan dirinya sebagai *Rabb*.³ Dalam surat al-Fatihah, Allah disebut sebagai *Rabb al-Alamîn*, Tuhan semesta alam. Sedangkan *Rabb* biasanya diartikan dengan Tuhan, dijelaskan Allah dalam firmannya:

سُبْحِ اسْمِ رَبِّكَ الْأَعْلَى. الَّذِي خَلَقَ فَسَوَّى. وَالَّذِي قَدَّرَ فَهَدَى.

Artinya:

“Maha suci Tuhan (*Rabb*) kamu yang Maha luhur. Yang menciptakan, lalu menyempurnakan. Dan yang memberi ukuran lalu memberikan petunjuk.”⁴

¹ Lihat. QS. *Ali Imra>n*: 109. Muhammad Ali, *Qur'an Suci: Terjemah dan Tafsir* terj. H.M. Bachrun (Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah, 1986), hlm. 204.

² Q.S. At-Tin [95]: 4.

³ S. Ali Yasir, “Evolusi, Kun Fayakun, dan Adam” dalam T. Jacob, dkk, *Evolusi Manusia dan Konsepsi Islam: Di mana Letak Adam dalam Teori Evolusi*, (Bandung: Risalah, 1984), hlm. 28-29.

⁴ Q.S. Al-A'la [87]: 1-3).

Dalam ayat ini terang sekali bahwa kata *Rabb* mengandung empat segi: mencipta (*khalaqa*), menyempurnakan (*sawwâ*), memberikan ukuran (*qaddara*), dan memberi petunjuk (*hadâ*).

Dalam kata menciptakan dan menyempurnakan tersimpul pengertian evolusi. Jadi, semua ciptaan Allah tumbuh dan berkembang (ber-evolusi) setapak demi setapak dari rendah ke tingkatan yang lebih tinggi menuju kesempurnaan. Tumbuh menurut ukuran-ukuran tertentu secara terpinpin mengarah ke tujuannya masing-masing.

Secara ilmiah, evolusi ini disebut dengan evolusi kreatif. Manusia juga diciptakan secara evolutif, dari tingkatan rendah ke tingkatan yang lebih tinggi menuju tingkatan kesempurnaan. Mengenai manusia yang diciptakan dalam tingkatan-tingkatan, Allah berfirman:

لقد خلقكم أطوارا

Artinya:

“Dan sesungguhnya Ia telah menciptakan kamu dengan berbagai tingkatan.”⁵

Menurut Maulana Muhammad Ali, ayat ini menunjukkan evolusi manusia.⁶ Sempurnanya keadaan jasmani manusia sekarang ini setelah mengalami berbagai keadaan.⁷

Mengenai evolusi jasmani manusia, ada ilmuwan yang telah mengeluarkan pikirannya dalam wujud teori. Teori paling santer membahas

⁵ Q.S. Nuh [71]: 14.

⁶ Maulana Muhammad Ali, *Qur'an Suci*, hlm. 1319.

⁷ Lihat Q.S. Nuh [71]: 17, Surat Al-Hajj [22]: 5, dan lain-lain.

tentang hal tersebut adalah teori evolusi dari Charles Darwin (1809-1882) yang menegaskan bahwa manusia berasal dari proses evolusi kera. Teori ini sangat ditentang oleh umat Islam yang meyakini bahwa Adam adalah manusia pertama.⁸ Evolusi ini dalam pengertian perkembangan suatu entitas tertentu secara bertahap dalam waktu yang lama menjadi entitas yang lain. Misalnya, evolusi kera menjadi manusia. Teori ini mengandaikan bahwa perubahan kera menjadi manusia melalui tahapan-tahapan tertentu dalam waktu yang lama.

Manusia juga makhluk yang sempurna dalam dimensi rohani. Para sufi menyebutnya dengan *insan kamil* (manusia sempurna). Untuk menjadi manusia sempurna, manusia juga harus mengalami evolusi yang meniscayakannya melalui tahapan-tahapan yang mengantarkannya pada puncak kesempurnaan rohani. Tahapan-tahapan ini dalam tradisi sufi disebut dengan *maqamat*, (*stations*).

al-Siraj al-Thusi, misalnya berpendapat bahwa ada tujuh *maqamat*, yaitu *taubat, wara', zuhud, fakir, sabar, tawakal, dan ridha*. Abu Thalib al-Makki menganut sembilan *maqamat*, yaitu *taubat, sabar, syukur, harapan (raja')*, takut, (*khauf*), *zuhud, tawakkal, ridha*, dan cinta (*mahabbah*). al-Suhrawardi menganut sepuluh *maqamat*, yaitu *taubat, wara', zuhud, sabar, fakir, syukur, takut (khauf)*, harapan (*raja'*), *tawakkal*, dan *ridha*. Ibnu 'Atha' al-Sakandari menganut sembilan *maqamat*, *taubat, zuhud, sabar, syukur, takut (khauf)*, harapan (*raja'*), *tawakkal, ridha*, cinta (*mahabbah*). Imam al-Ghazali menganut sepuluh *maqamat*, yaitu *taubah, sabar, syukur, harapan (raja')*, takut (*khauf*),

⁸ Penentangan keras atas teori Darwin oleh umat Islam, misalnya, oleh Harun Yahya. Lihat www.harunyahya.com. Lihat juga T. Jacob, *Evolusi Manusia*, hlm. 3-9.

fakir, zuhud, tauhid, tawakkal, dan cinta (*mahabbah*).⁹ Setelah melewati *maqa>ma>t* ini, manusia akan sampai pada puncak kesempurnaan ruhani yang digambarkan oleh al-Jilli dengan *insan kamil*.

Dalam melewati tahapan-tahan ini, evolusi yang terjadi pada rohani manusia adalah evolusi kreatif. Evolusi ini adalah proses perubahan manusia dari tingkatan rendah ke tingkatan yang tinggi menuju tahap kesempurnaan.¹⁰ Di sini, tidak terjadi perubahan dari satu entitas yang lain. Yang terjadi hanya perubahan kualitas dari kualitas rendah ke kualitas tertinggi, yaitu sebagai manusia sempurna.

Jika teori evolusi Darwin beranggapan bahwa terjadi perubahan entitas dari kera menjadi manusia, maka evolusi ini tidak termasuk dalam evolusi kreatif. al-Qur'an menegaskan manusia sebelumnya dalam bentuk *nutfah*, kemudian terjadi evolusi kreatif menjadi '*alaqah, mut`gah, izja>m, lahm*, dan terakhir peniupan ruh yang menunjukkan tahapan telah sampai puncaknya sehingga terwujud manusia sempurna secara jasmani.¹¹ Inilah proses evolusi kreatif jasmani manusia.

Adalah Mirza Ghulam Ahmad, seorang *mujaddi>d* abad ke-14 H,¹² yang mengemukakan adanya evolusi kreatif jasmani dan rohani manusia.¹³ Mirza Ghulam Ahmad lahir di India, tepatnya di Qadian pada hari Jum'at,

⁹ Harun Nasitoin, *Falsafah dan Mistisisme dalam Islam* (Jakarta: UI Press, 1984), hlm. 43.

¹⁰ Lihat S. Ali Yasir, *Evolusi, Kun Fayakun, dan Adam*, hlm. 28-29.

¹¹ Lihat Q.S. Hajj [22]: 5, Q.S. Al-Mu'minin [23]: 13-14. Maulana Muhammad Ali, *Qur'an Suci*, hlm. 787 dan Mirza Ghulam Ahmad, *Filsafat Ajaran Islam* terj. Sayyid Shah Muhammad dan R. Ahmad Anwar (tk: Jemaat Ahmadiyah Indonesia, 1993), hlm. 8.

¹² N.A. Faruqi, *Ahmadiyah in The Service of Islam* (California: Ahmadiyya Anjuman Isha'at Islam Lahore Inc, 1983), hlm. 1

¹³ Mirza Ghulam Ahmad, *Filsafat Ajaran Islam*, hlm. 8.

tanggal 13 Februari 1835 M. bertepatan dengan tanggal 14 Syawal 1250 H. Ayahnya bernama Mirza Ghulam Murtadha, Ibunya bernama Ciraagh Bibi, dan nama kakeknya adalah Mirza Atha Muhammad bin Mirza Gul Muhammad yang merupakan keturunan Haji Barlas. Karena keluarga Mirza Ghulam Murtadha merupakan keturunan Haji Barlas, maka di depan nama keturunan keluarga ini terdapat sebutan Mirza.¹⁴ Beliau adalah pendiri aliran Ahmadiyah. Menurut Ghulam manusia mengalami evolusi, baik jasmani ataupun ruhani menuju manusia yang sempurna. Masing-masing evolusi tersebut terjadi dalam 6 (enam) tahap, oleh sebab itu, Ghulam pun mengkomparasikannya. Tahapan-tahapan ini jika telah dilalui manusia secara keseluruhan, maka manusia telah mencapai puncaknya sebagai manusia sempurna, baik jasmani maupun rohani.

Pemikiran cerdas mengenai evolusi jasmani dan rohani manusia ini tidak ditemukan dalam literatur-literatur keislaman pada umumnya. Hanya tulisan-tulisan Mirza Ghulam Ahmad yang mengungkapkannya. Pemikiran ini adalah sebuah teori baru mengenai evolusi dalam dunia Islam, bahkan dunia pada umumnya. Oleh sebab itulah, penulis menilai sangat penting untuk meneliti pemikiran Mirza Ghulam Ahmad mengenai evolusi jasmani dan rohani manusia.

¹⁴ Basyiruddin Mahmud Ahmad, *Riwayat Hidup Mirza*, hlm. 1-2.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara rohani dan jasmani manusia menurut Mirza Ghulam Ahmad?
2. Bagaimana pandangan Mirza Ghulam Ahmad tentang evolusi rohani dan jasmani manusia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar rumusan masalah di atas, penelitian tersebut memiliki beberapa tujuan dan kegunaan, antara lain:

1. Tujuan
 - a. Untuk melakukan inventarisasi atas pandangan Mirza Ghulam Ahmad mengenai tingkatan evolusi rohani dan jasmani manusia.
 - b. Melakukan kajian mendalam atas hubungan rohani dan jasmani manusia.

2. Kegunaan

Sementara kegunaan mendasar penelitian tersebut ialah mengembangkan warisan tradisi pemikiran Islam terutama dalam wilayah tasawuf.

D. Tinjauan Pustaka

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa Mirza Ghulam Ahmad adalah seorang pendiri Ahmadiyah di Qadian (kini Pakistan), merupakan

seorang penulis yang sangat produktif.¹⁵ Dari berbagai tulisan yang berhasil penulis kumpulkan, tulisan-tulisan yang bertemakan Mirza Ghulam Ahmad selalu terkait erat dengan tema-tema seputar Ahmadiyah, baik tulisan yang dibuat oleh pihak yang pro maupun kontra. Sementara pembahasan mengenai Ahmadiyah dewasa ini mayoritas terfokus pada persoalan teologi atau yang menempatkan Ahmadiyah di luar lingkungan Islam.¹⁶ Namun dari tulisan-tulisan tersebut beberapa informasi yang terkait dengan Mirza Ghulam Ahmad dapat kita serap.

N. A. Faruqi pernah menuliskan buku berjudul "*Ahmadiyyat in The Service of Islam.*" Sebuah buku yang diawali dengan paragraf penegas antara Ahmadiyah Lahore dan Ahmadiyah Qadian juga mengupas tentang sepak terjang serta pandangan-pandangan Mirza Ghulam Ahmad mengenai teologi Islam. Karya yang satu ini dapat dinilai lebih luas karena ia tidak hanya berfokus pada kajian teologi semata melainkan juga sedikit menyinggung pandangan Ghulam mengenai al-Qur'an, Hadis, fiqh, jihad dan sebagainya.¹⁷

Muhammad Ali, sekretaris pribadi Ghulam menulis buku berjudul "*The Founder of the Ahmadiyya Movement.*" Karya yang ditulis sepeninggal Ghulam ini terbagi dalam beberapa bab dan secara panjang lebar ia

¹⁵ Berdasarkan penuturan Mulyono, selama masa hidupnya tidak kurang dari 80 judul buku telah berhasil ia tulis. Bahkan semenjak tahun 1901 ia pun mulai menerbitkan majalah berbahasa Inggris "The Review of Religions." Konon majalah tersebut telah menyumbangkan kontribusi yang sangat besar terhadap dakwah Islam di seluruh dunia, terutama Eropa. Lihat. Mulyono, *Bunga Rampai Pahami Keagamaan Gerakan Ahmadiyah Indonesia* (Yogyakarta: Darkuti, 2003), hlm. 39.

¹⁶ Iskandar Zulkarnain, *Gerakan Ahmadiyah di Indonesia* (Yogyakarta: LkiS, 2006), hlm. 40.

¹⁷ N. A Faruqi, *Ahmadiyyat in The Service of Islam* (California: Ahmadiyya Anjuman Isha'at Islam Lahore, Inc, 1983), hlm. 78-88.

menginterpretasikan Mirza Ghulam Ahmad dalam beberapa hal, misalnya: dedikasi keagamaan, peran sebagai *mujaddi* abad ke-14, sebagai *Mahdi* dan *Isa*, program perjuangan, pandangannya mengenai hari akhir dan kontribusinya terhadap Islam. Karya tersebut merupakan karya awal yang ditulis oleh kalangan Ahmadiyah Lahore.¹⁸

Abdur Rahim Dard juga pernah menulis buku berjudul “*Life of Ahmad: Founder of The Ahmadiyya Movement.*” Senada dengan Muhammad Ali, dalam tulisan yang pertama dipublikasikan tahun 1948 tersebut diceritakan secara detail (lebih dari 900 halaman) mengenai biografi Mirza Ghulam Ahmad. Tulisan ini merupakan kontribusi besar terhadap perkembangan Jemaat Ahmadiyah.¹⁹

Semua buku-buku di atas hanya mengenai sejarah hidup dan pemikiran Ghulam Ahmad secara umum. Bahkan, di antaranya tidak menyinggung tentang evolusi jasmani dan rohani menurut beliau.

Sampai saat ini belum ada tulisan mengenai evolusi manusia yang memadai. Ada tulisan singkat mengenai evolusi jasmani dan rohani manusia. Tulisan tersebut berjudul “*Enam Tingkatan Perkembangan Rohani dan Jasmani Hazrat Mirza Ghulam Ahmad.*”²⁰ Tulisan ini sangat singkat menyinggung persoalan evolusi jasmani dan rohani manusia. Belum ada

¹⁸ Maulana Muhammad Ali, “The Founder of The Ahmadiyya Movement” dalam www.aaail.org, diakses tanggal 17 Oktober 2008.

¹⁹ Maulana Abdur Rahim Dard, *Life of Ahmad: The Founder of Ahmadiyya Movement* (Tilford, Surrey UK: Raqem Press, 2008), hlm. 900.

²⁰ Tim Penulis. “Eman Perkembangan, hlm. 1-30.

penjelasan yang utuh dan ulasan yang memadai mengenai evolusi jasmani dan rohani menurut Ghulam Ahmad.

Penulis belum pernah menjumpai tulisan secara khusus mengulas pemikiran Ghulam Ahmad mengenai evolusi jasmani dan rohani manusia. Oleh sebab itu, di “ruang kosong” inilah penelitian ini memposisikan diri.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian kualitatif yang bersumber dari data-data kepustakaan (*library research*)²¹, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap referensi-referensi yang berkaitan dengan tema yang sedang digarap.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu berupa sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yang dimaksud dalam hal ini ialah karya-karya yang dikarang sendiri oleh Mirza Ghulam Ahmad, yang sudah diterjemahkan dalam Bahasa Inggris dan Indonesia.

Sementara sumber data sekunder ialah data-data yang diperoleh dari karya-karya lain yang bersangkutan dengan tema yang dimaksud, baik dalam bentuk buku, majalah, artikel, kamus, ensiklopedi maupun wawancara dan sebagainya. Sumber data sekunder ini dimaksudkan

²¹ Suhairismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, cet. X (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 11.

sebagai data pendukung dalam melakukan analisis mengenai tema yang penulis angkat.

3. Jenis Data

Penelitian ini memakai data literar atau data-data yang berasal dari sumber-sumber kepustakaan, baik primer ataupun sekunder.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data-data mengenai evolusi jasmani dan rohani manusia menurut Mirza Ghulam Ahmad dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sejenisnya.²²

5. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitis, historis dan interpretatif. Metode deskriptif-analisis penulis gunakan ketika mendiskripsikan biografi intelektual Mirza Ghulam Ahmad dan deskripsi tentang gagasannya mengenai evolusi rohani dan jasmani manusia. Sedangkan metode analisis digunakan untuk menyeleksi dan memetakan data-data yang penulis peroleh berkaitan dengan tema sentral tersebut. Menurut hemat penulis, hal tersebut perlu dilakukan dengan pertimbangan bahwa tidak semua data atau informasi yang ada selalu valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Sementara metode historis penulis gunakan dalam rangka merunut aspek kesejarahan yang melatarbelakangi kehidupan Mirza Ghulam Ahmad beserta gagasan-

²² Suhairismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 234.

gagasannya. Kemudian mengenai metode interpretatif penulis aplikasikan terutama dalam pembahasan mengenai teori evolusi jasmani dan rohani manusia. Hal tersebut penulis upayakan untuk menginterpretasi pemikiran umum Mirza Ghulam Ahmad dan gagasan khususnya mengenai evolusi rohani dan jasmani manusia, dalam rangka mengungkap orisinalitas dan kontribusinya secara luas.

6. Pendekatan

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Artinya, permasalahan evolusi jasmani dan rohani manusia yang dikemukakan oleh Mirza Ghulam Ahmad dalam *Barahini Ahmadiyah* adalah respon atas gerakan Kristenisasi dan Hinduisasi Arya Samaj.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan mensistematisasikan pembahasan, penelitian ini dibagi menjadi lima bab.

Bab pertama pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini adalah landasan dan arah penelitian mengenai evolusi jasmani dan rohani manusia menurut Mirza Ghulam Ahmad.

Bab kedua mengenai biografi Mirza Ghulam Ahmad yang mencakup biografi intelektual, corak pemikiran tokoh dan karya-karyanya. Bab ini adalah untuk mengetahui latar belakang sosiologis yang menyebabkan

lahirnya pemikiran Mirza Ghulam Ahmad mengenai teori evolusi jasmani dan rohani manusia.

Bab ketiga berisi evolusi rohani dan jasmani manusia dan hubungan antara keduanya menurut Mirza Ghulam Ahmad. Bab ini adalah bab inti dari penelitian ini.

Bab keempat berisi analisa mengenai pemikiran evolusi jasmani dan rohani manusia Mirza Ghulam Ahmad. Analisa ini didekati secara sosilogis, artinya pemikiran Mirza Ghulam Ahmad tidak lahir di “ruang kosong”, akan tetapi merupakan respon dari kondisi sosial yang ada pada saat itu.

Bab kelima berisi kesimpulan dari penelitian ini ditambah dengan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas ada dua kesimpulan yang dapat petik:

1. Antara jasmani dan rohani mempunyai hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan. Konsep hubungan antara jasmani dan rohani ini merupakan konter atas gerakan Kristenisasi dan Hinduisasi yang marak pada saat Mirza Ghulam Ahmad hidup. Kedua agama ini menawarkan *dualisme* radikal mengenai konsep rohani dan jasmani, sehingga sebagai konternya beliau menggunakan konsep *monisme* akan kesatuan jasmani dan rohani manusia.
2. Baik jasmani ataupun rohani manusia mengalami evolusi, evolusi kreatif menuju tahap kesempurnaa. Jasmani mengalami enam tahapan evolusi yakni: *pertama; nut`fah, kedua; alaqah, ketiga; mud}gah, keempat; 'Iz}a>m, kelima; Lah{m, dan keenam; peniupan roh*. Tahapan ini dialami oleh semua manusia termasuk Adam. Adam bukanlah manusia pertama, namun nabi pertama yang sama-sama mengalami evolusi jasmani seperti manusia yang lain. Tentu saja konsep evolusi jasmani ini menjadi antitesa dari konsep Bibel yang mengatakan bahwa Adam adalah manusia pertama. Demikian juga, rohani manusia juga mengalami enam tahapan evolusi, yaitu . *khusyu'*, menjaga diri, menunaikan zakat, pengekangan syahwat, pemenuhan amanat, pemeliharaan shalat. Setelah terjadi proses

keenam, maka manusia telah mencapai kesempurnaan bentuk. Konsep evolusi rohani ini berpuncak pada shalat yang manusia ingat total dengan sepenuh cintanya kepada Allah. Puncak spiritualitas bukanlah moksa untuk sampai ke Nirwana seperti yang ditegaskan oleh agama Hindu, melainkan shalat dengan totalitas ingat dengan cinta kepada Allah. Konsep ini adalah sanggahan atas konsep puncak kesempurnaan rohani dari agama Hindu.

B. Saran

Sebagai sebuah karya ilmiah, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi khalayak. Akan tetapi seilmiah apapun sebuah karya tentunya tidak bisa di katakan 100% obyektif, karena pada dasarnya manusia mempunyai subyektifitas masing-masing yang tidak mungkin bisa di hilangkan sama sekali sewaktu menulis.

Karya ilmiah yang mengangkat tokoh seperti Mirza Ghulam Ahmad belum begitu banyak ditemukan, padahal sebenarnya pemikiran-pemikirannya begitu menarik untuk di kaji, oleh karena itu bagi yang berminat melanjutkan karya ilmiah ini maka sekiranya perlu saran-saran sebagai berikut:

1. Mirza Ghulam Ahmad bukan saja seorang *mujaddi>d* yang pemikirannya berkecimpung pada ranah teologi saja, akan tetapi pemikiran-pemikirannya begitu luas yang dituangkan dalam puluhan judul bukunya. Di antara karya-karyannya itu ada yang berbicara masalah tasawuf, filsafat, tafsir dan ada juga yang berbicara mengenai masalah syari'at.

2. Sebagaimana penulis kemukakan di atas bahwa sebaik apapun karya ilmiah, tentunya tidak bisa terlepas dari kesalahan-kesalahan. Oleh karena itu bagi yang berkeinginan melanjutkan kajian tentang penulisan ini ada baiknya mengecek kembali informasi-informasi dan menyelaraskannya dengan karya-karya aslinya supaya nantinya tidak terjadi kesalahan ulang.
3. Mirza Ghulam Ahmad mendirikan organisasi dengan nama Ahmadiyah, akan tetapi setelah ia wafat terjadi perpecahan sepeninggalnya. Pengikut Ahmadiyah terbagi menjadi dua yakni Ahmadiyah Qadian dan Ahmadiyah Lahore. Oleh karena itu, bagi saudara yang hendak melanjutkan penelitian ini tentu ada baiknya jika pendalaman materi yang hendak di bahas bersumber pada kedua aliran tersebut karena boleh jadi referensi yang ada di Ahmadiyah Lahore tidak ada di Ahmadiyah Qadian dan sebaliknya, referensi yang ada di Ahmadiyah Qadian tidak ada di Ahmadiyah Lahore.

DAFTAR PUSTAKA

A. Pustaka Buku

- Abidin, Zainal. *Filsafat Manusia: Meneladani Manusia Melalui Filsafat*. Bandung: Rosda Karya, 2003.
- Ahmad, Mirza Ghulam. *Penampakan Kebesaran Tuhan*, terj. R. Ahmad Anwar. Tk: Yayasan Wisma Damai, 1975.
- _____. *Barahini Ahmadiyah*. Pakistan: Nazarat Isha'ati Literature Wa Tashnif Shadr Anjuman Ahmadiyah Rabwah, 1978.
- _____. *Bahtera Nuh*, terj. R. Ahmad Anwar dan Shah Muhammad. Tk: Jemaat Ahmadiyah Indonesia, 1993.
- _____. *Filsafat Ajaran Islam*, terj. Shah Muhammad dan R. Ahmad Anwar. Jemaat Ahmadiyah Indonesia, 1993.
- _____. "Pembaharuan Bag. II" dalam Ahmad Saifullah, Penyejuk Rohani Peneguh Iman: Kumpulan Nasihat dari Imam Akhir Zaman dan Para Penerus dan Muridnya. Yogyakarta: Taman Pustaka Arif Rahman Hakim, 2006.
- _____. *Falsafah Islamiyah*, terj. S.A. Syurayudha dan O.S. Soewindo Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah, 2007.
- _____. *Barahini Ahmadiyah*, terj. Idris L. Latjuba dan M. Bachrun. Yogyakarta: Gerakan Ahmadiyah Indonesia, tt.
- _____. *Fathi Islam*, terj. Masud Beg. Rawalpindi City, Pakistan: Malik Zafrullah Khan, tt.
- Ali, Muhammad. *Gerakan Ahmadiyah*, terj. Muhammad Syarif E. Koesnadi. Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah, 2002.
- _____. *Qur'an Suci: Terjemah dan Tafsir*, terj. M. Bachrun. Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah, 1986.
- Al-Badry, Hamka Haq. *Koreksi Total terhadap Ahmadiyah*. Jakarta: Yayasan Nurul Islam, 1981.

- Al-Ghazali, Abu Hamid, *Menyingkap Hati, Menghampiri Ilahi: Ziarah Ruhani bersama Imam al-Ghazali*, terj. Irwan Kurniawan. Bandung: Pustaka Hidayah, 2006.
- _____ *Pembebas dari Kesesatan*, Abdullah Bin Nuh. Jakarta: Tintamas, 1966.
- _____ *Kiblat Cahaya*, terj. Syafrudin dan Kamera A. al-Irsyady. Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2002.
- Al-Kalabazi. *Ajaran Kaum Sufi*, terj. Rahmani Astuti. Bandung: Mizan, 1985.
- Al-Razi, Fakhrudin. *Ruh dan Jiwa: Tinjauan Filosofis dalam Perspektif Islam*, terj. Mochtar Zoerni dan Joko S. Kahhar. Surabaya: Risalah Gusti, 2000.
- Al-Sijistani, Abu Dawud Sulaiman. *Sunan Abu Dawud*, juz IV. Mesir: Dar al-Hadis, 1998.
- Al-Taftazani, Abu al-Wafa' al-Ganimi. *Sufi dari Zaman ke Zaman*, terj. Ahmad Rofi 'Utsmani. Bandung: Pustaka, 1985.
- Arkoun, Mohammed. *Rethinking Islam*, terj. Yudian W. Asmin dan Lathiful Khuluq. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Avery, Jon. *Menuju Humanisme Spiritual: Kontribusi Perspektif Muslim Humanis*. Surabaya: Risalah Gusti, 1995.
- Aqib, Kharisudin. *Al-Hikmah: Memahami Teosofi Tarekat Qadariyah wa Naqsabandiyah*. Surabaya: Dunia Ilmu, 1998.
- AY, Suroso (dkk.). *Ensiklopedi Sains dan Kehidupan*. Jakarta: Tarity Samudra Berlian, 2003.
- Azwar, *Pemikiran Ibnu Sina Tentang Jiwa*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.
- Burhanuddin, Asep. *Ghulam Ahmad: Jihad Tanpa Kekerasan*. Yogyakarta: LKiS, 2005.
- Dard, Maulana Abdur Rahim. *Life of Ahmad: The Founder of Ahmadiyya Movement*. Tilford, Surrey UK: Raqem Press, 2008.
- Djamaluddin, Amin. *Ahmadiyah dan Pembajakan al-Qur'an*. Jakarta: LPPI, 2002.
- Effendi, Djohan. "Tasawuf al-Qur'a>n tentang Perkembangan Jiwa Manusia," *Ulumul Qur'a>n*, No. 8 Vol. II. 1991 / 1411.

- Faruqui, N. A. *Ahmadiyyat in The Service of Islam*. California: Ahmadiyya Anjuman Isha'at Islam Lahore Inc, 1983.
- Fragar, Robert. *Hati, Diri dan Jiwa: Psikologi Sufi untuk Transformasi*, terj. Hasmiah Rauf. Jakarta: Serambi, 2002.
- Harahap, Syahrin. *Metodologi Studi dan Penelitian Ilmu-Ilmu Ushuluddin*. Jakarta: Rajawali Press, 2000.
- Ilyas, Maulvi Muchlis. *Sinopsis Karya-karya Mirza Ghulam Ahmad*. Terj. Ahmad Saifullah. Yogyakarta: Taman Pustaka Arif Rahman Hakim, tt.
- Iqbal, Muhammad. *The Reconstruction of Religious of Thought in Islam*. London: Oxford University Press, 1934.
- Iskandar, M. *Tujuan Hidup dan Cara-cara Mencapainya*, Makalah Jalsah Salanah ke-63, Yogyakarta, 1991.
- Iskandar, Nanang Ri. *Dasa Windu Gerakan Ahmadiyah Indonesia: 1928-2008*. Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah, 2008.
- _____ *Hasil Studi Banding Ahmadiyah*. Yogyakarta: Darkuti, 2005.
- K, Soedewo P. *Keesaan Ila>hi>*. Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah, tt.
- Kamaluddin, Khawaja. *Rahasia Hidup*. Terj. M. Bachrun. Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah, 1994.
- Kartanegara, Mulyadhi. *Integrasi Ilmu: Sebuah Rekonstruksi Holistik*. Jakarta: Mizan, 2005.
- Kuntowijoyo. *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007.
- Machfoedz, Ircham. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Fitramaya, 2008.
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002.
- Mulyono. *Bunga Rampai Paham Keagamaan Gerakan Ahmadiyah Indonesia* Yogyakarta: Darkuti, 2003.
- Muslich, Ida. "Menghapus Kesalahan: Ayk Galati Ka Izala" dalam Buletin Ahmadiyah. Seri 01. Yogyakarta: Pedoman Besar Gerakan Ahmadiyah Indonesia, 2001.

- Mutahhari, Murtadha. *Mengenal Epistemologi: Sebuah Pembuktian terhadap Rapuhnya Pemikiran Asing dan Kokohnya Pemikiran Islam*, terj. Muhammad Jawad Bafaqih. Jakarta: Lentera Basritama, 2001.
- Nadwi, Sayid Abu Hasan Ali. *Tikaman Ahmadiyah terhadap Islam*. Jakarta: Fadlindo Media Utama, 2005.
- Nasr, Sayyed Hossein. *Sains dan Peradaban di dalam Islam*, terj. J. Mahyudin. Bandung: Pustaka, 1997.
- Nasution, Harun (ed.). *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 1992.
- _____. *Agama dan Pengembangan Ilmu Agama, Falsafah dan Tasawuf*, Makalah Seminar Internasional tentang Agama dan Perkembangan Kontemporer, Yogyakarta, September 1992.
- _____. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jilid II. Jakarta: UI Press, 2008.
- Nasution, Muhammad Yasir. *Manusia Menurut al-Ghazali*. Jakarta: Rajawali Press, 1996.
- Nur, Mohammad Yusuf A. *Mutiara Hikmah*. Yogyakarta: Mutiara Press, 2004.
- NRH, Frieda dkk. (ed.). *Manusia Seutuhnya: Beberapa Gagasan*. Semarang: BP Universitas Diponegoro, 1984.
- Qomar, Mujamil. *Epistemologi Pendidikan Islam: dari Metode Rasional hingga Metode Kritik*. Jakarta: Erlangga, tt.
- Rahardjo, Dawam (ed.). *Insan Kamil: Konsepsi Manusia Menurut Islam*. Jakarta: Grafitipers, 1987.
- _____. *Ensiklopedi al-Qur'a>n*. Jakarta: Paramadina, 2002.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Membuka Tirai Kegaiban: Renungan-renungan Sufistik Jalaluddin Rakhmat*. Bandung: Mizan, 1994.
- Riyadi, Ahmad Ali. *Psikologi Sufi al-Ghazali*. Yogyakarta: Panji Pustaka, 2008.
- Saifullah, Ahmad *Kumpulan Khutbah Jum'ah Imam Jamaah Ahmadiyah Internasional dan Beberapa Artikel*. Yogyakarta: Taman Pustaka Arif Rahman Hakim, 2006.
- Simuh. *Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa*. Yogyakarta: Bentang, 1996.

- _____. *Tasawuf dan Perkembangannya dalam Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 1996.
- Sunari, *Jiwa Menurut Ibnu Qoyyim al-Jauziyah*. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Supadjar, Damardjati. *Wulang-Wuruk Jawa: Mutiara Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Penerbit Damar-Jati, 2005.
- Syukur, M. Amin. *Menggugat Tsawuf*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- _____. dan Masyharuddin. *Intelektualisme Tasawuf: Studi Intelektualisme Tasawuf al-Ghazali*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- _____. *Tasawuf bagi Orang Awam: Menjawab Problema Kehidupan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Thaha, Fawzy Sa'ied. *Ahmadiyah dalam Persoalan*. Tk: Alma'arif, 1981.
- Tim Penyusun. *Kumpulan Makalah Siraman Ruhani Jalsah Salanah Gerakan Ahmadiyah Indonesia Tahun 1997*. Yogyakarta: Darul Kutubil Islamiyah, tt.
- Tim Penyusun. *Mahzarnamah: Penjelasan/Pembuktian Akidah Jemaat Ahmadiyah*. Jakarta: Yayasan Wisma Damai, 2002.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Tim Penyusun, *Warta Keluarga Gerakan Ahmadiyah Indonesia*, No.1. Yogyakarta: Gerakan Ahmadiyah Indonesia, 1985.
- Tim Penyusun, *Studi Islam*. Vol. II No. 1 Januari 2008. Yogyakarta: Darul Kutubil Islamiah, 2008.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Usman, Ahmad, *Mari Belajar Meneliti*. Yogyakarta: Lenge Printika, 2008.
- Us-Samad, Ulfat Aziz. *Agama-agama Besar Dunia*. Terj. Imam Musa Prodjosiswojo dan Bambang Darmaputra. Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah, 2002.
- Yasir, S. Ali. *Gerakan Pembaharuan dalam Islam: At-Tajdid fil Islam*. Yogyakarta: Perguruan Islam Republik Indonesia, tt.

Zulkarnain, Iskandar. *Gerakan Ahmadiyah di Indonesia*. Yogyakarta: LkiS, 2006

B. Media Website

Ali, Maulana Muhammad. "*The Founder of The Ahmadiyya Movement.*" www.aaiil.org. diakses tanggal 17 Oktober 2008.

Ali, Rashid. "*Mirza Ghulam A Qodiani: His Life and Beliefs.*" <http://www.alhafeez.org/rashid>. diakses tanggal 17 Oktober 2008.

ZA, Qomar. "*Akhir Kehidupan Nabi Palsu Mirza Ghulam Ahmad yang Menghinakan.*" www.asyariah.com. diakses tanggal 17 Oktober 2008.

Faiz, Abu "*Islam Tak Butuh Mirza Ghulam Ahmad 2.*" www.oaseislam.com, diakses tanggal 17 Oktober 2008.

CURRICULUM VITAE

Nama : Muslim
Tempat Tgl Lahir : Banyumas, 01 Maret 1982
Alamat Rumah Asal : Desa Karangrau RT 04 RW 03 Kec. Banyumas, Kab.
Banyumas, Jawa Tengah 53192
Alamat di Yogyakarta: Jl. Kemuning No. 14 Baciro, Gondokusuman Yogyakarta
55225
Nama Ayah : Samidi
Nama Ibu : Kasini
Pendidikan :

1. SDN Karangrau 1, tahun 1996
2. MTsN Magelang, tahun 2002
3. MAN Model Magelang, tahun 2005
4. UIN SUKA Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat tahun 2005

Pengalaman Organisasi:

1. Pradana Pramuka di MAN Model Magelang, tahun 2003-2004
2. Kord. Divisi Pengkaderan Serikat Mahasiswa Indonesia, tahun 2006-2007
3. Sekretaris Jenderal Ikatan Mahasiswa Banyumas (IMBAS), tahun 2007-2008
4. Kord. Divisi Interpreneursip Ikatan Beswan Djarum Jogja, tahun 2007-2008
5. Anggota Jembatan Persahabatan (JP) dan Suluh Perdamaian (SP), tahun 2007 sampai sekarang
6. Kord. Divisi Pengajaran SOS Desa Taruna Indonesia Yogyakarta, tahun 2008 sampai sekarang
7. Anggota Aliansi Jogja Untuk Indonesia Damai (AJI DAMAI) tahun 2008 sampai sekarang